

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan *trading volume activity* dan *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 17 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berada pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dan melakukan *stock split* pada tahun 2012 sampai tahun 2016, serta perusahaan tersebut tidak melakukan *corporate action* lainnya dan melakukan *stock split* hanya sekali selama periode penelitian. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan , antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel yang sedikit dikarenakan yang dijadikan sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang berada dalam sektor manufaktur.

2. Keterbatasan dalam penelitian ini pengujian hanya dilakukan dengan membandingkan perbedaan variabel periode sebelum dan sesudah *stock split*.
3. Keterbatasan dalam memperoleh data selama sebelas hari yaitu berupa data harian harga saham dan volume perdagangan. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki data historis harga saham harian dan volume perdagangan.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang diberikan bagi semua pihak sebagai referensi antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan. Hal ini berarti *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan yang berupa *stock split* hanya sebagai pemanis agar menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga investor tidak hanya didasarkan pada peristiwa *stock split* yang dilakukan oleh emiten karena terbukti secara signifikan bahwa *stock split* tidak menaikkan *abnormal return*.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang melakukan *corporate action* berupa *stock split* akan meningkatkan *trading volume activity* ketika harga saham yang dimiliki perusahaan terlampaui tinggi. Sehingga perusahaan yang akan melakukan

stock split sebaiknya harga saham perusahaan tersebut harus berada di rentang harga yang tinggi agar terlihat hasilnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian *day to day* agar lebih terlihat efek yang ditimbulkan dari adanya peristiwa *stock split*.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali Sadikin. 2011. "Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham, Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan yang Go Publik di bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol 12 No 1 hal. 25-34.
- Jogiyanto, HM. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : edisi kesepuluh*. Yogyakarta : BPFE.
- Ketut Utama Y., Gusti Ayu P., Made Arie W., 2017. "Analisis Komparatif Volume Perdagangan dan *Abnormal Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Pemecahan Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2
- Mitesh Patel, MunjalDave& Mayur Shah. 2016. "*Stock Price Liquidity Effect Of Stock Split : Evidence From Stock Market*". *Journal Of Management Research*, Vol.5 No. 5 Pp. 1030-1039.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Shochihatuz Zainia Fauzi, Suhadak, R. Rustam Hidayat. 2016. "Pengaruh Pengumuman *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham dan *Return* Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 38 No 2 Hal 156-162.
- Sujarweni V. Wiratna dan Endrayanto Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tania Hayu Safira dan Febryanti Simon. 2016. Uji Komparasi *Abnormal Return*, *Trading Volume*, *Trading Frequency*, dan *Bid-Ask Spread* Sebelum dan Sesudah Share Split. *Jurnal akuntansi*, Vol 8 No 2 Hal. 24-45.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Zainal Abidin Zein, Novita Indrawati, Dan Eka Hariyani. 2009. Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Dan Likuiditas Saham. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 17 No. 02 Hal. 9-20.